



# KOLABORATIF

Implementasi Perilaku Kolaboratif ASN BerAKHLAK dalam  
Rapat Pembahasan Lingkup Perangkat Daerah

---

# CORE VALUES ASN

---

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

# MENGENAL NILAI KOLABORATIF

## Definisi Dasar

Membangun kerja sama yang sinergis di seluruh lini organisasi. Kolaborasi bukan sekadar bekerja bersama, melainkan menyatukan potensi untuk mencapai target besar yang mustahil diraih secara individual.

## Nilai Strategis

Dalam lingkup Perangkat Daerah, kolaborasi memastikan integrasi program kerja, efisiensi penggunaan anggaran, dan sinkronisasi kebijakan antar bidang agar visi misi instansi tercapai optimal.

# KATALISATOR SINERGI

## Rapat sebagai Ruang Dialog

Rapat pembahasan lingkup perangkat daerah adalah instrumen utama dalam menjalankan nilai kolaboratif. Di sinilah terjadi pertukaran gagasan, validasi data, dan pengambilan keputusan kolektif.

Partisipasi aktif dalam rapat mencerminkan kesiapan ASN untuk berkontribusi melampaui tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) demi kepentingan organisasi yang lebih luas.



# PANDUAN PERILAKU KOLABORATIF



## Kontribusi

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama.



## Keterbukaan

Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah bagi pelayanan publik.



## Mobilisasi

Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.

# TUJUAN RAPAT KOORDINASI

- ✓ Sinkronisasi Program: Menghindari tumpang tindih kegiatan antar bidang di dalam dinas.
- ✓ Evaluasi Terpadu: Mengidentifikasi hambatan teknis dan mencari solusi bersama secara lintas unit.
- ✓ Optimalisasi Sumber Daya: Berbagi data, personil, dan sarana prasarana untuk efektivitas kerja.

# Sinergi Tanpa Sekat

Kolaborasi yang efektif menghancurkan "Mentalitas Silo" di mana setiap bidang hanya memikirkan kepentingannya sendiri.

Dengan mengikuti rapat pembahasan secara aktif, setiap ASN memahami peran bidang lain dan bagaimana mereka dapat saling mendukung untuk menciptakan inovasi layanan yang lebih baik bagi masyarakat.



# DAMPAK KERJA KOLABORATIF



*Data internal menunjukkan kolaborasi meningkatkan output layanan secara signifikan dan meminimalkan friksi organisasi.*

# MATRIKS PERAN DALAM RAPAT

Posisi	Peran Kolaboratif	Output yang Diharapkan
Pimpinan Rapat	Akomodasi pendapat & mobilisasi sumber daya	Keputusan strategis terpadu
Kepala Bidang	Keterbukaan data & koordinasi teknis	Sinkronisasi antar program
Staf Teknis	Kontribusi ide & eksekusi kolaboratif	Solusi operasional inovatif
Sekretariat	Dokumentasi & pemantauan hasil	Rencana aksi yang terukur

# WORKFLOW KOLABORASI EFEKTIF

Persiapan



Penyiapan data bidang yang akan dibahas bersama.

Diskusi



Dialog terbuka dan pemberian kesempatan kontribusi.

Kesepakatan



Penyusunan rencana aksi lintas bidang.

Eksekusi



Implementasi hasil rapat secara bersama-sama.

“

*"Sendirian kita bisa melakukan sedikit;  
bersama-sama kita bisa melakukan banyak  
hal. Kolaborasi adalah kunci transformasi  
birokrasi."*

— Semangat BerAKHLAK

# TERIMA KASIH

Mari Wujudkan Budaya Kolaborasi demi Pelayanan Publik yang Prima

 [disdik.sumbarprov.go.id](http://disdik.sumbarprov.go.id)